BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan kolase sisik ikan kakap laut terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Oswald Siahaan. Hal ini dapat dilihat dari *pretest* sebelum anak diberikan perlakuan memperoleh rata-rata 2 sedangkan hasil pada *posttest* setelah anak diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata 3,50 dengan demikian terdapat selisih perubahan skor rata-rata sebesar 1,50 yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak setelah melakukan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata sebelum melakukan perlakuan. Perubahan kemampuan motorik halus dapat diamati dari indikator kelancaran gerakan, ketepatan gerakan, kekonsistenan gerakan, dan kecermatan gerakan. Indikator yang mengalami perubahan paling tinggi adalah ketepatan gerakan karena aktivitas kolase membantu anak melatih kerja sama penglihatan dan gerak tangan dalam menempatkan objek sesuai pola secara tepat dan terarah. Sedangkan, indikator yang mengalami perubahan paling rendah adalah kekonsistenan gerakan karena kemampuan mempertahankan gerakan tangan secara stabil membutuhkan latihan dan pembiasaan yang lebih lama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan kolase sisik ikan kakap laut terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Oswald Siahaan T.A. 2025/2026 yang artinya hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

   Agar guru dapat membuat kegiatan dan menyediakan media dalam pembelajaran seperti kegiatan kolase memanfaatkan bahan alam ataupun bahan yang tersedia di lingkungan sekolah yang aman untuk anak demi mendukung kemampuan motoirk halus anak usia dini.

2. Bagi anak

   Kegiatan kolase menggunakan sisik ikan kakap laut atau bahan alam lainnya dapat berkontribusi untuk mengasah kemampuan motorik halus anak. Anak-anak belajar untuk memegang ataupun menjumput media dan menyusun di atas pola gambar yang telah disediakan dengan rapi. Gerakan tangan ini melibatkan koordinasi serta kontrol yang baik. Selain berdampak positif terhadap kemampuan motorik halus, melakukan kegiatan kolase juga berdampak positif terhadap perkembangan anak lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Pada penelitian ini indikator yang mengalami perubahan paling rendah adalah indikator kekonsistenan gerakan, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan latihan dan pembiasaan secara berulang serta berkelanjutan karena mengingat indikator tersebut memerlukan waktu dan proses yang lebih lama. Peneliti yang akan mengembangkan kemampuan motorik halus anak salah satunya

kekonsistenan gerakan perlu melakukan kegiatan yang bervariasi dan menarik tetapi paling utama aman dilakukan untuk anak.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY